

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Analisis korelasi didapatkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,755 artinya korelasi antara variabel pendapatan nasabah dengan tingkat pembelian sebesar 0,755. Hal ini berarti terjadi hubungan yang positif yang kuat, sebab berada pada rentang nilai + 0,70 – keatas yaitu ada hubungan antar korelasi. Adanya hubungan korelasi yang sangat kuat menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara pendapatan nasabah dengan tingkat pembelian sukuk ritel SR-006, Sedangkan besarnya pengaruh dari hubungan pendapatan nasabah dengan tingkat pembelian sukuk ritel seri SR-006 adalah 57%. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasabah memberikan sumbangan 57% terhadap tingkat pembelian sukuk ritel sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antar variabel.
- Tinjauan Ekonomi Islam dalam Al –Qur'an dan hadist mengandung aturan kehidupan yang lengkap, termasuk didalam aturan masalah perekonomian. Aturan mengenai kekayaan alam, aturan pemanfaatan kekayaan alam/produksi, aturan konsumsi, aturan distribusi

kekayaan dan lainnya. Hal ini berarti pendapatan nasabah yang besar tidak hanya dinikmati sendiri, namun ada hak-hak didalamnya yaitu zakat. Sedangkan dalam tingkat pembelian sukuk yang besar tidak hanya semata-mata karena mengharapkan keuntungan yang besar dan tidak kearah bunga. Namun yang kita yang kita mempunyai niat untuk membantu negara dalam pembangunan nasional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis berusaha untuk memberikan saran sehingga dapat bermanfaat bagi PT.Bank Mandiri Syariah KC. Duri berdasarkan penelitian ini :

1. Perusahaan lebih meningkatkan pemerataan terhadap penawaran penjualan sukuk ritel kepada nasabah sehingga seluruh nasabah dapat mengetahui produk sukuk.
2. Perusahaan lebih melihat kriteria-kriteria nasabah yang akan membeli sukuk tidak hanya melihat dari pendapatan nasabah dan banyaknya dana yang nasabah miliki karena perusahaan ini memiliki potensi dalam memasarkan produk sukuk.